

**EVALUASI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI
BERDASARKAN PERSEPSI PEMERINTAH
DAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus: Kawasan Industri Suge di Kabupaten Belitung)**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Pembangunan Wilayah Dan Kota

Oleh :

**BAMBANG WINARNO
NIM. 21040116410034**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, 5 Juli 2018

Bambang Winarno
21040116410034

**EVALUASI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI
BERDASARKAN PERSEPSI PEMERINTAH
DAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus : Kawasan Industri Suge di Kabupaten Belitung)**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah Dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

BAMBANG WINARNO
NIM. 21040116410034

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal: 5 Juli 2018

Dinyatakan LULUS
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

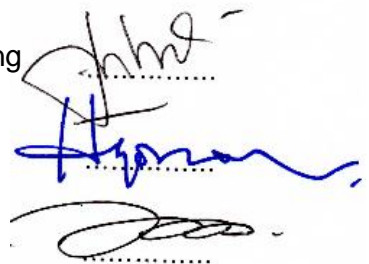
Semarang, 5 Juli 2018

Tim Penguji :

Dr.-Ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP. - Pembimbing

Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA. - Penguji 1

Dr.-Eng. Maryono, ST, MT. - Penguji 2



Mengetahui :
Ketua Program Studi
Magister Pembangunan Wilayah Dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr. sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Sesungguhnya Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kekuatannya, (Q.S Al-Baqarah: 286) maka janganlah kehilangan harapan atau bersedih hati, (Q.S. Ali Imran: 139) karena Dia bersamamu di mana saja kamu berada, (Q.S Al-Hadid: 4) dan Allah menyukai orang-orang sabar (Q.S Ali Imran: 146) yang mampu melawan dirinya sendiri dengan sungguh-sungguh.

*Tesis ini ku persembahkan kepada Allah SWT dan Rosul-Nya,
Ayah dan Ibunda tercinta,
Istri dan anakku tersayang,
Keluarga dan sahabat seperjuangan,
Pemerintah Kabupaten Belitung dan
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat,*

ABSTRAK

Perkembangan pembangunan kawasan industri berperan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, mempengaruhi investasi asing maupun dalam negeri, meningkatkan ekonomi regional dan membuka lapangan pekerjaan. Permasalahan pengelolaan kawasan industri antara lain belum adanya kesiapan infrastruktur seperti pelabuhan, jalan, listrik, belum siapnya RTRW daerah, regulasi industri dalam kawasan, serta perbedaan persepsi antara pemerintah dan perusahaan.

Demikian halnya dengan Kawasan Industri Suge (KIS) di Kabupaten Belitung sejak ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2001 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Industri Suge Kabupaten Belitung Tahun 2001-2010 dan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang RTRW Kabupaten Belitung Tahun 2014-2034, kondisinya hingga sekarang belum berkembang sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat belum adanya pengelola kawasan, perkantoran dan infrastruktur kawasan belum terbangun. Indikasi lain bahwa KIS tidak berkembang dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang berinvestasi hingga Tahun 2017 hanya 8 perusahaan yang aktif dari total 13 perusahaan, selebihnya yaitu 5 perusahaan memilih menghentikan operasinya dengan alasan kekurangan bahan baku.

Dari uraian tersebut, sejauh ini pengembangan KIS di Kabupaten Belitung belum menjadi daya tarik investor, diduga karena tidak adanya hubungan antara persepsi pemerintah dan perusahaan terhadap faktor pemilihan lokasi kawasan industri. Hipotesis tersebut akan di uji apakah penetapan Kawasan Industri Suge sesuai dengan peruntukannya? dan faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pengembangan KIS serta bagaimana persepsi pemerintah dan perusahaan terhadap pengembangan KIS?

Tujuan penelitian adalah mengevaluasi pengembangan Kawasan Industri Suge berdasarkan persepsi pemerintah dan perusahaan, mengingat sejak ditetapkan belum pernah dilakukan evaluasi baik dari perencanaan maupun pelaksanaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan Skala Likert dan Skoring (pembobotan) serta Analisis Faktor.

Hasil temuan menunjukkan bahwa penetapan lokasi Kawasan Industri di Kabupaten Belitung memenuhi standar teknis dan sesuai Permenperin Nomor 40 Tahun 2016, selanjutnya terdapat perbedaan persepsi antara pemerintah dan perusahaan dalam menilai KIS terkait fasilitas, pelayanan, ekonomi, regulasi dan aglomerasi. Selanjutnya faktor yang berpengaruh pengembangan KIS adalah faktor lahan, lokasi, regulasi, manajemen, infrastruktur, dukungan eksternal dan aksesibilitas .

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kawasan Industri Suge kurang menarik investor karena belum optimalnya pengelolaan. Selain itu determinasi lokasi dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang optimum, dimana saat ini belum dapat dipenuhi dalam Kawasan Industri Suge.

Kata kunci : *Evaluasi, Kawasan Industri Suge, Persepsi, Analisis Faktor*

ABSTRACT

Industrial development plays a role in encouraging economic growth in various countries, influencing foreign and domestic investment, enhancing regional economies and creating jobs. Problems of industrial area management include lack of infrastructure readiness such as ports, roads, electricity, not yet prepared Regional Spatial Plans (RTRW), industrial regulations in the regions, and differences in perceptions between government and companies.

Similarly, Suge Industrial Area (KIS) in Belitung Regency since it was established through Local Regulation No. 15 of 2001 concerning Detail Plan of Spatial of Suge Industrial Area of Belitung Regency Year 2001-2010 and Regional Regulation Number 3 Year 2014 concerning RTRW Kabupaten Belitung Year 2014-2034, his condition until now not well developed. This is evident from the absence of regional managers, office facilities and basic infrastructure that has not been built. Another indication that KIS does not grow can be seen from the number of companies that invest until 2017 only 8 companies are active from a total of 13 companies, the remaining 5 companies choose to stop its operations on the grounds of lack of raw materials. .

From the description, so far the development of KIS in Belitung regency has not become an investor attraction, allegedly because there is no relationship between government perception with the company regarding the choice of location of industrial estate. Hypothesis will be tested whether the determination of Suge Industrial Estate in accordance with its designation? and what factors influence the development of KIS and how the perception of government and company on KIS development?

The purpose of this research is to evaluate the development of Suge Industrial Estate based on government and company perception, since it has never been evaluated either from planning or implementation. This research uses quantitative analysis method with Likert Scale and Scoring (weighting) and Factor Analysis.

The findings indicate that the determination of the location of Industrial Estate in Belitung Regency meets the technical standard and according to Permenperin Number 40 Year 2016, there is substantial problem that is the difference of perception among respondents in assessing KIS related facilities, service, economy, regulation and agglomeration. While the factors that influence the development of KIS in Belitung Regency are land, location, regulation, management, infrastructure, external support and accessibility factor.

The study concludes that Suge Industrial Estate is less attractive to investors because it is not management optimum. In addition, location determination is influenced by optimal demand and supply, which currently can not be met at Suge Industrial Estate.

Keywords: Evaluation, Suge Industrial Area, Perception, Factor Analysis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Evaluasi Pengembangan Kawasan Industri Berdasarkan Persepsi Pemerintah dan Perusahaan (Studi kasus: Kawasan Industri Suge di Kabupaten Belitung)” dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi kelengkapan akademik dalam menempuh pendidikan Strata Dua (S2) Program Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

Tesis ini dapat selesai karena bimbingan dan dukungan dari semua pihak baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas kasih sayang-Nya yang tidak terhitung;
2. Kepala BPSDM Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, selaku pemberi beasiswa program ini.
3. Bapak Bupati Belitung yang telah memberikan izin Tugas Belajar dan seluruh SKPD terkait yang telah memberikan izin penelitian;
4. Bapak Dr.-Ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP, selaku dosen pembimbing;
5. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA, selaku dosen Penguji I sekaligus sebagai Ketua Departemen PWK Universitas Diponegoro;
6. Bapak Dr.-Eng Maryono, ST, MT, selaku dosen penguji II;
7. Bapak Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc, selaku Ketua Program Studi MPWK Undip;
8. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Prodi MPWK Universitas Diponegoro; dan
9. Seluruh keluarga, sahabat dan rekan-rekan Mahasiswa MPWK Universitas Diponegoro Angkatan Tahun 2016.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih kurang sempurna, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif akan penulis terima sebagai masukan yang positif, sehingga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, Juli 2018

Penulis,

Bambang Winarno

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pernyataan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Sasaran	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Wilayah Penelitian	6
1.5.2 Lingkup Materi Penelitian	6
1.6 <i>State of The Art</i> dan Posisi Penelitian	7
1.6.1 <i>State of The Art</i> Penelitian	7
1.6.2 Posisi Penelitian	8
1.7 Kerangka Pikir Penelitian	9
1.8 Metode Penelitian	10
1.8.1 Pendekatan Penelitian	10
1.8.2 Teknik Sampling dan Responden	11
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data	13
1.8.4 Sumber data	14
1.8.5 Kebutuhan data	15
1.8.6 Teknik Analisis	16
1.8.7 Kerangka Analisis	20
1.9 Sistematika Laporan	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi	23
2.2 Klasifikasi dan Bentuk-bentuk Kawasan Industri	24
2.2.1 Klasifikasi Industri	24

2.2.2	Bentuk-bentuk Kawasan Industri	25
2.2.3	Jenis Industri	27
2.3	Standar Penentuan Kawasan Industri	28
2.3.1	Prinsip Lokasi.....	28
2.3.2	Standar Teknis Kawasan Industri.....	38
2.4	<i>Best Practice</i> Kawasan Industri.....	47
2.4.1	Kawasan Industri Tidak Berkembang.....	47
2.4.2	Kawasan Industri Berkembang	50
2.5	Sintesa Literatur	53
2.6	Konsep penelitian	57

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

3.1.	Gambaran Umum Kabupaten Belitung	59
3.1.1	Kondisi Regional.....	59
3.1.2	Batas Administrasi	61
3.2	Kondisi Bentang Alam	63
3.2.1	Topografi dan Geologi	63
3.2.2	Bahaya Lingkungan dari Aspek Geologi.....	64
3.2.3	Kondisi Perairan.....	65
3.3	Kependudukan dan Tenaga Kerja.....	65
3.4	Ketersediaan Infrastruktur Wilayah.....	67
3.4.1	Infrastruktur Transportasi.....	67
3.4.2	Infrastruktur Air Bersih.....	74
3.4.3	Infrastruktur Energi	75
3.5	Perkembangan Industri.....	75
3.6	Struktur Ekonomi Kabupaten Belitung	76
3.7	Gambaran Kawasan Industri Suge.....	78
3.7.1	Dasar Penetapan	78
3.7.2	Kedudukan Kawasan terhadap Kebijakan Pemerintah	79
3.7.3	Kondisi Fisik Kawasan.....	80
3.7.4	Perkembangan Industri dalam Kawasan	83
3.8	Kebijakan Tata Ruang Kawasan Industri	85

BAB IV EVALUASI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI BERDASARKAN PERSEPSI PEMERINTAH DAN PERUSAHAAN

4.1	Identifikasi Kondisi Perkembangan KIS	87
4.1.1	Pendekatan Evaluasi dan Indikator Penilaian	87
4.1.2	Identifikasi Perkembangan KIS	89
4.1.3	Evaluasi Lokasi Kawasan Industri Suge	92
4.2	Identifikasi Permasalahan Pemilihan Lokasi KIS Berdasarkan Persepsi Pemerintah dan Perusahaan.....	97
4.2.1	Persepsi Responden terhadap Faktor Pemilihan Lokasi KIS	97
4.2.2	Perbandingan Hasil Penilaian KIS	108
4.2.3	Persepsi Responden terhadap Pengembangan KIS	111

4.2.4	Arah Kebijakan Pengembangan Kawasan Industri Suge	117
4.3	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan KIS	120
4.3.1	Uji Validitas Data	120
4.3.2	Uji <i>Measure of Sampling Adequacy</i> (MSA).....	123
4.3.3	Ekstraksi Data.....	125
4.3.4	Pengelompokan dan Penamaan Faktor.....	130
BAB V PENUTUP		
5.1	Temuan Studi	133
5.1.1	Kondisi Perkembangan Kawasan Industri Suge.....	133
5.1.2	Permasalahan Pemilihan Lokasi KIS Berdasarkan Persepsi Pemerintah dan Perusahaan	133
5.1.3	Faktor yang Berpengaruh terhadap Pengembangan KIS	135
5.2	Kesimpulan	136
5.3	Rekomendasi.....	137
DAFTAR PUSTAKA		141
LAMPIRAN		145

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	: Persebaran Industri Besar dan Menengah Berdasarkan Kecamatan	13
TABEL I.2	: Kebutuhan dan Sumber Data Penelitian	15
TABEL I.3	: Daftar Evaluasi yang Digunakan Berdasarkan Variabel yang Ditentukan	17
TABEL I.4	: Ceklist Pertanyaan Penelitian.....	18
TABEL I.5	: Klasifikasi Dalam Analisis Pembobotan.....	19
TABEL II.1	: Klasifikasi Industri	24
TABEL II.2	: Kelompok Jenis Industri Berdasarkan Ripin 2015-2035	27
TABEL II.3	: Pemilihan Lokasi Industri Berdasarkan Faktor Permintaan dan Pernawaran	31
TABEL II.4	: Pemilihan Lokasi Berdasarkan Biaya dan Spasial.....	37
TABEL II.5	: Pola Penggunaan Lahan Kawasan Industri.....	43
TABEL II.6	: Standar Pelayanan Umum Kawasan Industri.....	46
TABEL II.7	: Sintesa Kajian Pustaka	53
TABEL II.8	: Variabel Penelitian.....	56
TABEL III.1	: Luas Kabupaten Belitung Berdasarkan Kecamatan.....	62
TABEL III.2	: Jarak Antar Kecamatan di Kabupaten Belitung	63
TABEL III.3	: Kedalaman Perairan Tanjung Batu	65
TABEL III.4	: Jumlah Penduduk Kabupaten Belitung 2012-2016.....	66
TABEL III.5	: Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Belitung Th 2016.....	66
TABEL III.6	: Penduduk Yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha di Kabupaten Belitung.....	67
TABEL III.7	: Data Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Per Status (Km)	68
TABEL III.8	: Jumlah Pelanggan PDAM dan Pemakaian Air Tahun 2016	74
TABEL III.9	: Data Produksi dan Pelanggan PLN Belitung Dan Belitung Timur Tahun 2016.....	75
TABEL III.10	: Kelompok Industri Berdasarkan Kecamatan Di Belitung Tahun 2016.....	76
TABEL III.11	: Tenaga Kerja Industri Kecil dan Menengah Berdasarkan Kecamatan Di Belitung Tahun 2016	76
TABEL III.12	: Realisasi Ekspor dan Negara Tujuan Th 2016	77
TABEL III.13	: PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Dalam Juta Rupiah)	77
TABEL III.14	: Laju Pertumbuhan Pdrb Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (%).....	78
TABEL III.15	: Data Perkembangan Perusahaan dalam Kawasan Industri Suge sampai 2017	84
TABEL IV.1	: Daftar Evaluasi Kondisi Kawasan Industri Suge Berdasarkan Permenperin No 40 Tahun 2016	93
TABEL IV.2	: Hasil Rekapitulasi Perhitungan Uji Hipotesis.....	94
TABEL IV.3	: Perbandingan Evaluasi Lokasi KIS Berdasarkan Aturan dan Persepsi.....	95
TABEL IV.4	: Perbandingan Hasil Penilaian Kawasan Industri Suge	109

TABEL IV.5	: Persepsi Pemerintah dan Perusahaan dalam Pengembangan Kawasan Industri Suge	114
TABEL IV.6	: Perbandingan Kebijakan Daerah dengan Persepsi Pemerintah dalam Pengembangan Kawasan Industri Suge.....	118
TABEL IV.7	: Perbandingan Kebijakan Daerah dengan Persepsi Perusahaan dalam Pengembangan Kawasan Industri Suge.....	119
TABEL IV.8	: Hasil Uji Validitas Pertama	121
TABEL IV.9	: Hasil Uji Validitas Kedua.....	122
TABEL IV.10	: Nilai Measure Of Sampling Adequacy (MSA) Pertama	123
TABEL IV.11	: Nilai Measure Of Sampling Adequacy (MSA) Kedua	124
TABEL IV.12	: Nilai KMO dan Bartlett's Test	125
TABEL IV.13	: Perhitungan Communalities	126
TABEL IV.14	: Perhitungan Total Variance Expalned	127
TABEL IV.15	: Perhitungan Componen Matrix	128
TABEL IV.16	: Perhitungan Rotated Componen Matrix.....	129
TABEL IV.17	: Pengelompokan Komponen Faktor	130
TABEL IV.18	: Penamaan Faktor	131

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	: Peta Orientasi Kabupaten Belitung Dan Kawasan Industri Suge	6
GAMBAR 1.2	: Kerangka Pikir Evaluasi Pengembangan Kawasan Industri	10
GAMBAR 1.3	: Kerangka Analisis Penelitian	21
GAMBAR 2.1	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi	30
GAMBAR 2.2	: Masterplan Kawasan dan Kondisi Lahan KIT	48
GAMBAR 2.3	: Mess Pekerja (Dormitory) dan Kondisi Pabrik Di KIB	49
GAMBAR 2.4	: Kantor Operasional dan Dermaga Kawasan Industri JIPE Jawa Timur	51
GAMBAR 2.5	: Kawasan Industri Jababeka dan Eksit Tol Cikarang	52
GAMBAR 2.6	: Kerangka Konsep Penelitian	58
GAMBAR 3.1	: Peta Pelayaran Alur Laut Kepulauan Indonesia	59
GAMBAR 3.2	: Data Batimetri Jalur Kapal Yang Melalui Timur-Barat Indonesia	60
GAMBAR 3.3	: Peta Jalur Perdagangan Internasional Yang Melalui Perairan Nusantara	61
GAMBAR 3.4	: Peta Orientasi dan Administrasi Kabupaten Belitung	62
GAMBAR 3.5	: Kondisi Jalan Pusat Kota dan Terminal Bus Tanjungpandan	68
GAMBAR 3.6	: Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Belitung 2010-2030	70
GAMBAR 3.7	: Sistem Pergerakan Regional di Kabupaten Belitung	71
GAMBAR 3.8	: Gerbang dan Aktivitas Pelabuhan Kota Tanjungpandan	72
GAMBAR 3.9	: Prasarana dan Gerbang Pelabuhan Tanjung Batu	73
GAMBAR 3.10	: Suasana Check In dan Kedatangan Penumpang di Bandara HAS. Hananjoedin	74
GAMBAR 3.11	: Peta Rencana Pola Ruang Kecamatan Badau Tahun 2007-2017	79
GAMBAR 3.12	: Peta Status Lahan di Kawasan Industri dan Pelabuhan Tanjung Batu	80
GAMBAR 3.13	: Akses Menuju Kawasan Industri dan Jalan Tembus Kawasan Menuju Membalong	81
GAMBAR 3.14	: Kantor Pengelola dan Aktivitas Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Batu	82
GAMBAR 3.15	: Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suge Kecamatan Badau	82
GAMBAR 3.16	: Sumber Air Bersih dan Instalasi Pengolahan Air	83
GAMBAR 3.17	: Rencana Zonasi dalam Kawasan Industri	86

GAMBAR 4.1	: Persepsi Responden terhadap Infrastruktur	99
GAMBAR 4.2	: Persepsi Responden terhadap Aksesibilitas	100
GAMBAR 4.3	: Persepsi Responden terhadap Lokasi	101
GAMBAR 4.4	: Persepsi Responden terhadap Fasilitas	102
GAMBAR 4.5	: Persepsi Responden terhadap Ekonomi	103
GAMBAR 4.6	: Persepsi Responden terhadap Regulasi	104
GAMBAR 4.7	: Persepsi Responden terhadap Pelayanan.....	106
GAMBAR 4.8	: Persepsi Responden terhadap Aglomerasi	107
GAMBAR 4.9	: Persepsi Pemerintah dan Perusahaan terhadap Pengembangan Kawasan Industri Suge	115

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR LAMPRAN

LAMPIRAN A : Daftar Pertanyaan Kuisisioner	145
LAMPIRAN B : Rekapitulasi Jawaban Responden	157
LAMPIRAN C : Uji Hipotesis	175
LAMPIRAN D : Analisis Faktor	185

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI